

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan**

###### **a. Sejarah Singkat PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan**

PAUD Srikandi berdiri pada tanggal 21 Juli 2019 di kecamatan Pamekasan, desa Jalmak, kabupaten Pamekasan. Ini bermula dari inisiatif masyarakat setempat agar diadakan sekolah untuk anak usia dini. Dari hal tersebut bapak Saliman selaku pemilik sekolah mengumpulkan masyarakat dan juga beberapa toko masyarakat untuk diajak berunding. Hasil rundingan tersebut kemudian disampaikan kepada pihak dinas pendidikan untuk diadakan sekolah di desa tersebut. Setelah itu permohonan tersebut diiyakan dan dari pihak dinas memberikan nama sekolah tersebut dengan nama PAUD Srikandi.

###### **b. Identitas Lembaga**

Nama PAUD	: PAUD Srikandi
Alamat	: Jl. Jalmak, desa jalmak, PAUD Srikandi RT/RW 4, Depan SDN 1 Pamekasan kabupaten Pamekasan
Penyelenggara	: Yayasan pusat kegiatan belajar masyarakat Srikandi Jalmak
Akta Notaris	: R. AHMAD RAMALI, SH
SK Kemenkumham	: C-1475.HT.03.01-TH.1999
NPSN	: P9947897
Alamat	: Jalan Jingga No. 6 Pamekasan
Penyelenggara	
Nomor Telepon	: (0324) 324265 – 322816
NPWP	: 31.430.575.6-608.000
Berdiri Tahun	: 2019
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri

Banyaknya Siswa : Tapel 2019/2020 sebanyak 28 siswa  
Tapel 2020/2021 sebanyak 27 siswa  
Tapel 2021/2022 sebanyak 25 siswa  
Tapel 2022/2023 sebanyak 28 siswa  
Nama Kepala Sekolah : Sulastri, S.Pd

**c. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Srikandi**

**1) Visi Sekolah**

“Terwujudnya anak muslimah yang berakhlak mulia, sehat, mandiri dan kreatif”

**2) Misi Sekolah**

- a) Menanamkan nilai-nilai keagamaan dan ketakwaan pada Tuhan yang maha esa
- b) Membiasakan hidup bersih, sehat, mandiri, dan berakhlakul karimah
- c) Memfasilitasi kegiatan pembelajaran inovatif
- d) Menyelenggarakan pelayanan yang optimal
- e) Memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan tahap perkembangan anak
- f) Mewujudkan kegiatan yang mendukung kreativitas anak

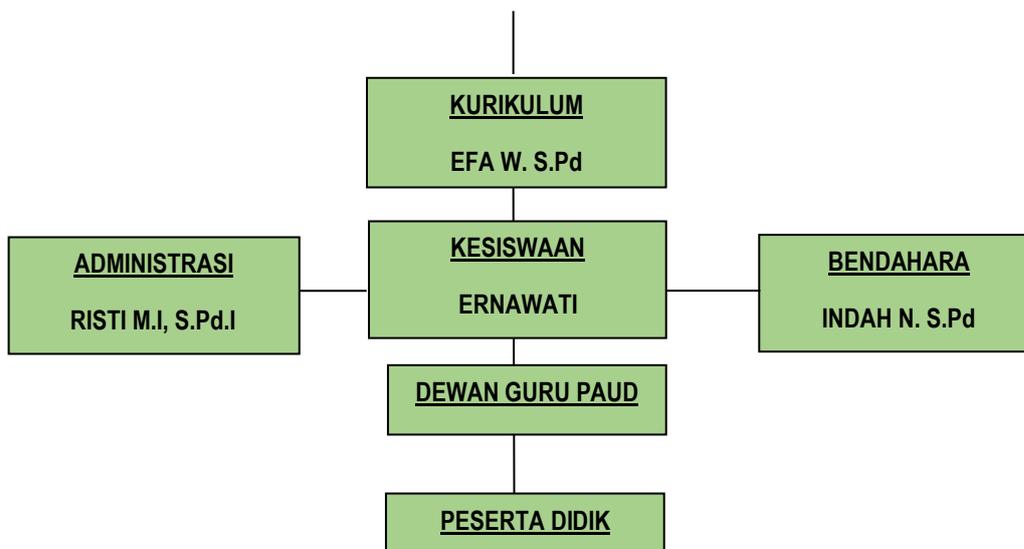
**3) Tujuan**

- a) Mewujudkan anak yang sehat, ceria, mampu merawat diri dan disiplin
- b) Mewujudkan anak yang memiliki sikap, pengetahuan, keterampilan yang seimbang
- c) Mewujudkan anak yang Qurani dan islami sejak dini

**(Struktur Kepengurusan PAUD Srikandi Masa Khidmat 2023-2024 (Penyelenggara Pengelola Guru Dan Uraian Tugasnya Masing-Masing)**

**Bagan 4.1**





#### **d. Alokasi Pembelajaran**

Alokasi pembelajaran di PAUD Srikandi sebanyak 5 jam tiap harinya. Kegiatan tatap muka dilaksanakan selama 6 hari yaitu mulai dari hari senin-sabtu dari pukul 07:00-10:00.

Adapun kegiatan siswa di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan yang peneliti amati khususnya kelas B, dimulai dari masuk kelas hingga kegiatan pembelajaran selesai dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dari 07:00 WIB kegiatan membaca dan mengaji
2. jam 07.30 WIB kegiatan baris berbaris di lapangan, lingkaran kecil lingkaran besar sambil tepuk tangan, bernyanyi, dan menari (senam pagi setiap hari jumat) yang diikuti oleh semua siswa PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan.
3. Jam 08.00-08.15 WIB Pembukaan. Dalam kegiatan pembuka, siswa masuk kelas dan duduk sesuai di tempatnya masing-masing, setelah siswa duduk dengan rapi dilanjut dengan membaca do'a sebelum belajar dan pembiasaan (membaca surah-surah pendek atau do'a harian).

4. Jam 08.15-08.45 WIB setelah siswa melakukan kegiatan pembuka yaitu membaca doa sebelum belajar dilanjutkan dengan kegiatan kreatifitas anak seperti mewarnai yang di susun sesuai dengan tema.
5. Jam 08.45-09.15 WIB kegiatan inti yaitu penyampaian materi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak lembaga.
6. Jam 09.15-09.45 WIB Istirahat
7. Jam 09.45-10.00 WIB kegiatan penutup. Dalam kegiatan ini, siswa ditanya tentang pelajaran yang sudah di pelajari dan dilanjut dengan membaca doa sesudah belajar.

**e. Data Fasilitas Sekolah**

**Tabel 4.1**

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang kelas	2	2	0	0
2	Ruang bermain	1	1	0	0
3	Ruang guru	1	1	0	0
4	Toilet	1	1	0	0

**f. Data Guru dan Siswa**

**Tabel 4.2**

**Data Guru PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan**

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan terakhir	Tahun masuk
1	Sulastri, S.Pd	P	Kepala Sekolah	S1	2009
2	Ernawati	P	Guru	SLTA	2009

3	Eva Warninda, S.Pd	P	Guru	S1	2010
4	Indah Nurhayati, S.Pd	P	Guru	S1	2009

Sumber: Dokumen PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan

**Tabel 4.3**

**Jumlah siswa PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan**

Kelas	Jumlah siswa		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Kelompok A	7	12	19
Kelompok B	5	6	11
Total			30

Sumber: Dokumen PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan

**g. Alat Penunjang KBM**

**Tabel 4.4**

No	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan Alat			Kondisi		
			Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	RR	RB
1	Balok	1	1	0	0	1	0	0
2	Puzzle	30	30	0	0	30	0	0
3	Alat Bermain Seni	30	30	0	0	30	0	0
4	Bola Berbagai Ukuran	2	2	0	0	2	0	0
5	Alat Bermain Keaksaraan	2	2	0	0	2	0	0
6	Alat Penguur Berat Badan	1	1	0	0	1	0	0
7	Alat Pengukur Tinggi Badan	1	1	0	0	1	0	0
8	Perlengkapan Cuci Tangan	1	1	0	0	1	0	0
9	Bakiak	1	1	0	0	1	0	0

Setelah melaksanakan penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan, selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil penelitian selama meneliti di PAUD Srikandi, khususnya yang

berkaitan dalam implementasi nilai-nilai kesetaraan gender dalam pendidikan Anak Usia Dini pada Kelompok B, serta faktor penghambat dan pendukung guru dalam menerapkan nilai-nilai kesetaraan gender Anak Usia Dini pada Kelompok B di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan. Adapun pemaparan mengenai hal tersebut akan peneliti jelaskan sebagai berikut:

## **1. Implementasi Nilai-Nilai Kesetaraan Gender dalam Pendidikan Anak Usia Dini pada Kelompok B di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan**

Pada hari Selasa 04 Juli 2023 jam 07.00 WIB. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah dan segenap guru di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan untuk melakukan observasi langsung mengenai kegiatan belajar mengajar disana. Disini peneliti melakukan dua kali observasi. Dan di bawah ini peneliti akan memaparkan hasil wawancara serta hasil observasi pertama dan kedua terkait implementasi nilai-nilai kesetaraan gender dalam pendidikan Anak Usia Dini pada Kelompok B di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan.

### **1) Hasil Wawancara**

Berdasarkan hasil wawancara dengan bunda Sulastri, selaku kepala sekolah dan tenaga ajar di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan pada hari senin 24 Juli 2023 pukul 09.00 WIB, terkait penerapan kesetaraan gender dalam pendidikan Anak Usia Dini pada Kelompok B di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan.

“perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara biologis itu perbedaan dalam bentuk tubuh ataupun pada jenis kelamin dari laki-laki dan perempuan itu sendiri. Salah satu yang menjadi perbedaan biologis ialah pertumbuhan payudara bagi perempuan sedangkan bagi laki-laki tidak. Segitu pula sebaliknya, laki-laki mengalami mimpi basah sementara perempuan menstruasi. Sedangkan secara sosiologi, perempuan sama dengan laki-laki bisa berkarir dan memenuhi nafkah membantu suami.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sulastri, Kepala Sekolah PAUD Srikandi Jalmak, *Wawancara Langsung* (24 Juli 2023)

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Nilai merupakan kualitas yang tidak tergantung pada benda. Benda adalah sesuatu yang bernilai. Ketidak tergantungan ini mencakup setiap bentuk empiris. Nilai adalah kualitas apriori. Ketergantungan tidak hanya mengacu pada objek yang ada di dunia seperti lukisan, patung, tindakan, manusia dan sebagainya, namun juga reaksi kita terhadap benda dan nilai.

Pernyataan bunda Sulastri, diperkuat oleh pernyataan bunda Eva Warninda, beliau selaku guru di kelas B.

“berbicara setara atau tidaknya semua tergantung situasi dan kondisi yang ada, misalnya kalau kita berbicara hak maka laki-laki dan perempuan harus setara dalam masalah ini karena pada hakikatnya laki-laki dan perempuan harus disetarakan dalam masalah ini. Tetapi dikembalikan lagi pada peserta didik yang ada disini terkadang perbedaan sikap perempuan dan laki-laki menjadikan kedua sering salah paham. Hal ini menimbulkan pertanyaan terhadap kondisi tersebut laki-laki dan perempuan hanya memiliki perbedaan.”<sup>2</sup>

Lebih lanjut dikatakan oleh salah satu guru yang bernama Indah Nurhayati, dalam hasil wawancara beliau menjawab dengan berkata bahwa:

“berkaitan dengan implementasi nilai-nilai kesetaraan gender dalam pendidikan anak usia dini di lingkungan sekolah semua mengacu pada kebijakan yang telah dibuat oleh pihak sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah memiliki peranan utama khususnya dalam penyusunan RPPH dan RPPM, dan kewajiban setiap peserta didik. Baik yang laki-laki maupun perempuan.”<sup>3</sup>

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kesetaraan terhadap hak dan kewajiban belajar merupakan kewajiban bagi laki-laki dan perempuan, hal ini juga mengatakan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki hak dan kewajiban yang sama.

## 2) Hasil Obsevasi

---

<sup>2</sup> Eva Warninda, Guru Kelas B PAUD Srikandi Jalmak, *Wawancara Langsung* (24 Juli 2023)

<sup>3</sup> Indah Nurhayati, Guru PAUD Srikandi Jalmak, *Wawancara Langsung* (24 Juli 2023).

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan penemuan yang didapat dari lapangan selama melakukan observasi sebagai observasi non partisipan, terkait penerapan nilai-nilai kesetaraan gender dalam pendidikan Anak Usia Dini pada Kelompok B di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan dengan melakukan dua kali observasi.

**a) Hasil observasi pertama**

Untuk menguatkan hasil wawancara di atas peneliti melakukan observasi pada hari senin 24 Juli 2023 pukul 07.30 WIB. Dalam hal ini peneliti hanya sebagai pengamat saja, peneliti mengamati guru dalam menerapkan nilai-nilai kesetaraan gender dalam pendidikan Anak Usia Dini pada Kelompok B di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan.

Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar dimulai terlebih dahulu membaca doa sebelum belajar. Disini guru mengajukan pertanyaan kepada anak-anak, siapa yang ingin memimpin doa? Setelah anak mengajukan diri guru mempersilakan anak tersebut untuk memimpin doa baik itu anak laki-laki maupun perempuan. Setelah membaca doa dilanjutkan dengan melakukan pembiasaan dengan membaca surah-surah pendek Al-Qur'an yang dimulai dari surah Al-Fatihah, surah Al-Kautsar sampai surah An-Nas. Dilanjutkan dengan bacaan-bacaan lain seperti sholawat nariyah, rukun islam, rukun iman dan lainnya. Setelah melakukan pembiasaan tersebut dilanjutkan dengan pembelajaran dengan tema diriku sendiri.

Setelah guru selesai memberikan penjelasan, guru lalu memanggil anak satu persatu untuk menyebutkan nama atau identitas masing-masing, memperkenalkan dikeluarga ada siapa saja, dan apa peran masing-masing anggota keluarga. Terlihat guru hanya memberikan contoh yang benar jika

anak didik salah. Pembelajaran berlangsung komunikatif dan terkadang guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau menunjuk gambar diposter dan anak menyebutkan namanya.

Penerapan nilai-nilai kesetaraan gender pada anak usia dini di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan yaitu melalui pembiasaan, melalui bercerita, penghargaan, nasehat, dan hukuman. Misalnya, anak-anak diajarkan melalui pembiasaan untuk memberi kesempatan yang sama dalam memimpin kelas. Sehingga anak laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam memimpin kelasnya.

Dapat diterapkan kepada anak perilaku yang seimbang antara peran seorang laki-laki maupun perempuan tanpa adanya ketidakadilan gender, pengenalan peran gender dalam pembelajaran tema diriku sendiri seperti berikut: anak laki-laki malu untuk menangis, anak perempuan tidak berteriak-teriak, anak memahami kapasitas dan kemampuan dirinya, dan anak berani menjadi pemimpin.

#### **b) Hasil observasi kedua**

Observasi kedua peneliti lakukan pada hari Kamis 27 Juli 2023 jam 07.30 WIB. Dalam hal ini peneliti masih sebagai pengamat saja, guru sebagai fasilitator dan anak menyimak apa yang dijelaskan oleh guru. Yang peneliti lihat pada observasi kedua ini penerapan nilai-nilai kesetaraan gender Anak Usia Dini pada Kelompok B di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan tidak jauh berbeda dengan observasi yang pertama. Bedanya jika pada observasi pertama pembiasaan yang dilakukan adalah membaca surah-surah pendek Al-Qur'an, terlihat pada observasi kedua pembiasaan yang dilakukan adalah membaca doa-doa harian, seperti doa sebelum

makan, sebelum tidur dan lainnya. Artinya pembiasaan yang dilakukan sebelum pembelajaran dilakukan secara bergantian antara surah-surah pendek Al-Qur'an dan doa-doa harian.

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti, penerapan nilai-nilai

gender

Anak

PAUD

Jalmak

adalah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) PAUD SRIKANDI			
Semester/ Bulan/ minggu		: I/ Agustus/ VII	
Tema/ Sub Tema		: Diri Sendiri/ Kesukaannya/ Pakaian	
Kelompok/ Usia		: B4-5 Tahun	
Tujuan/ KD		: NAM 1.1 1.2 FM 3.3- SE 2.9 . KOG 3.5-4.5 BHS 3.11- 4.11 SENI 3.15-4.15	
Model		: Model Kelompok Dengan Sudut penganan	
Strategi/ Metode Pembelajaran		: Berpusat pada anak ( <i>student oriented</i> ) melalui bermain, bercerita, bernyanyi, bercakap-cakap, pemberian tugas, bermain peran, eksperimen, Tanya jawab, demonstrasi, karya wisata dan proyek	
Alokasi Waktu		: 07.00-10.00	
Program Kurikulum 2013	Pengembangan	Muatan Pembelajaran	Rencana Kegiatan
NAM		<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersyukur kepada Tuhan sebagai ciptaanya</li> </ul>	Hari 1 <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan doa sebelum dan sesudah kegiatan</li> <li>Gerak lagu tentang pakaian</li> <li>Mampu Menyelesaikan</li> <li>Kolase gambar pakaian</li> <li>Melengkapi kata pakaian</li> <li>Menghitung jumlah pakaian</li> </ul>
FM		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal Anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk mengembangkan motorik kasar atau halus dengan aturan</li> </ul>	Hari 2 <ul style="list-style-type: none"> <li>Menempel bentuk pakaian</li> <li>Mencocokkan Angka dengan Jumlah pakaian</li> </ul>
SOSEM		<ul style="list-style-type: none"> <li>Perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian</li> </ul>	Hari 3 <ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik Sholat</li> <li>Membaca do'a-do'a dan surat-surat pendek</li> <li>Membaca asmaul Husna</li> </ul>
KOG		<ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan satu kesatu, satu kebanyakan, kelompok ke kelompok</li> <li>Mengenal Bilangan Melalui Benda</li> </ul>	Hari 4 <ul style="list-style-type: none"> <li>Melipat Baju Dari kertas origami</li> <li>Menebali Huruf " Adit</li> <li>Memakai baju baru</li> <li>Mengelompokkan warna baju yang sama dan menghitungnya</li> </ul>
BHS		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kecaknaan awal</li> </ul>	Hari 5 <ul style="list-style-type: none"> <li>Olah Raga Pagi</li> <li>Bermain Bakiak</li> </ul>
SENI		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat karya dan aktivitas seni dengan berbagai media</li> </ul>	Hari 6 <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjahit pola baju memakai talikur</li> <li>Menebali dan menulis kembali " Adit pakai baju baru"</li> </ul>

kesetaraan

dalam

pendidikan

Usia Dini pada

Kelompok B di

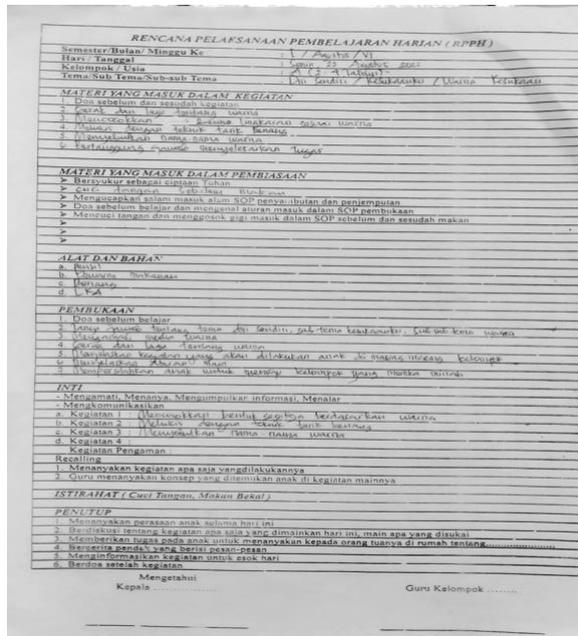
Srikandi

Pamekasan

guru

melaksanakan

pembelajaran secara langsung pada anak didik dengan bertatap muka satu persatu, dan tentang implementasi nilai-nilai gender dalam pendidikan anak usia dini pada kelompok B salah satunya melihat terlebih dahulu proses pembelajaran apakah sesuai dengan RPPH yang sudah dibuat oleh guru.



**Gambar 4.1**  
**(RPPM)**

Rencana  
Pelaksanaan  
Mingguan  
disusun

Program  
(RPPM)

seminggu sekali. Dalam RPPM terdapat kompetensi dasar (KD), Materi pembelajaran. Dan Kegiatan Pembelajaran yang disesuaikan dengan tema

**Gambar 4.2 (RPPH)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), merupakan acuan dalam melaksanakan pembelajaran sehari-hari. RPPH dibuat agar mempermudah pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan di kelas. Di dalam RPPH terdapat beberapa bagian yaitu semester, bulan, hari keberapa RPPH digunakan, tema dan sub tema, kemudian juga 6 kompetensi dasar.

Bagian ini peneliti akan memaparkan data penelitian terkait penilaian aspek perkembangan anak usia dini di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan. Dalam memaparkan hasil penelitian ini, peneliti sudah melangsungkan wawancara bersama dengan kepala sekolah, guru kelas B, dan guru PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan, selain itu peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data terkait penilaian kegiatan di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan.

Penilaian di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan melakukan penilaian secara bertahap. Hal ini dapat diketahui dari catatan lapangan sebagai berikut:

“peneliti melihat guru kelas B PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan itu melakukan penilaian harian. Guru melakukan penilaian dengan memperhatikan perkembangan anak dalam hal berperilaku. Dalam penilaian harian itu terdapat kolom perkembangan anak yang berupa BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik).”

Berdasarkan hasil wawancara dengan bunda Sulastri selaku kepala sekolah PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan pada hari Senin 24 Juli 2023 pukul 09:32 WIB terkait penilaian aspek perkembangan pada anak usia dini di kelompok B adalah sebagai berikut:

“ada beberapa hal dalam proses penilaian ini. guru memegang RPPH dan disitu ada checklist dan ada 6 aspek perkembangan anak, disitu dinilai agama moral kemudian fisik kotorik, kognitif, bahasa, seni, dan sosial emosional nah disitu guru juga mempunyai catatan tertentu untuk masing-masing anak. Nilai itu ada BB, MB, BSH, dan BSB dan mengisi checklist yang ada dalam penilaian harian, penilaian hasil karya, dan penilaian catatan anekdot.”<sup>4</sup>

---

4 Sulastri, Kepala Sekolah PAUD Srikandi Jalmak, *Wawancara Langsung*, (24 Juli 2023)

Dari pernyataan bunda Sulastri selaku kepala sekolah PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan dapat diambil kesimpulan bahwasanya penilaian aspek perkembangan anak dapat diamati mampu mengekspresikan gagasan ide-ide dan imajinasinya kemudian kriteria penilaiannya ada BB, MB, BSH, BSB kemudian memasukkan kriteria tersebut ke dalam checklist penilaian harian, penilaian hasil karya, dan penilaian catatan anekdot.

Pernyataan dari bunda Sulastri juga diperkuat oleh pernyataan bunda Eva Warninda, dalam hasil wawancara beliau menjawab dengan berkata bahwa:

“untuk penilaian perkembangan anak usia dini di PAUD Srikandi saya lakukan setelah semua anak mengumpulkan hasil kerjanya. Kemudian saya langsung akan menilainya dengan menuliskan dilembar penilaian yang telah di sediakan di sekolah. perilaku anak yang dinilai biasanya itu bagaimana kemampuan berkembangnya. Misalnya anak mampu berdoa bersama, mencuci tangan, berbagi dalam bermain, menjaga kebersihan, bersikap sopan santun, mengucapkan terimakasih-maaf-permisi.”<sup>5</sup>

Lebih lanjut dikatakan oleh salah satu guru yang bernama bunda Indah Nurhayati, beliau berkata bahwa:

“pelaksanaan penilaian di PAUD Srikandi dilakukan setiap hari sesudah hasil kerja anak dikumpulkan oleh guru, hal ini dilakukan agar mempermudah guru dalam hal pengisian penilaian-penilaian selanjutnya. Seperti penilaian mingguan, penilaian bulanan, dan penilaian tahunan.”<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara bersana bunda Eva dan bunda Indah dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian pada aspek perkembangan anak usia dini pada kelompok B di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan dilakukan setiap hari setelah semua anak menyelesaikan dan mengumpulkan hasil kerja yang telah diberikan, kemudian juga sebagaimana diungkapkan di atas

---

<sup>5</sup> Eva Warninda, Guru Kelas B PAUD Srikandi Jalmak, *Wawancara Langsung*, (24 Juli 2023)

<sup>6</sup> Indah Nurhayati, Guru PAUD Srikandi Jalmak, *Wawancara Langsung*, (24 Juli 2023)

PENILAIAN CATATAN ANEKDOT

HARI TANGGAL	NAMA ANAK	PERISTIWA/PERILAKU	KD/INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN	
Senin 19/01/21	Aisyah	Mengucapkan hiasannya dengan lancar	Sikap tanggung jawab (2.1)	BSB	
	Hafsa	Memberikan pelajaran Balon pada temannya	Sikap peduli (2.9)	BSB	
	Zain Zain	Mengucapkan kata-kata yang kurang sempurna	Sikap peduli (2.9)	BSB	
Selasa 20/01/21	Icha	Membaca cerita di Stabat	Sikap bertanggung jawab (2.1)	BSB	
	Maria	Mau berbicara dengan temannya	Sikap kerja sama (2.6)	BSB	
	Siti	Menyebutkan hiasannya dg warna	Sikap peduli (2.9)	BSB	
	Ah	Mengatakan alat main pada temannya	Sikap tanggung jawab (2.1)	BSB	
Rabu 21/01/21	Maria	Mengucapkan hiasannya dengan lancar	Sikap bertanggung jawab (2.1)	BSB	
	Rama	Mengatakan alat main pada temannya	Sikap tanggung jawab (2.1)	BSB	
	Zain Zain	Mengucapkan hiasannya dengan lancar	Sikap tanggung jawab (2.1)	BSB	
	Fira	Membaca hiasannya dengan dg baik	Sikap tanggung jawab (2.1)	BSB	
Kamis 22/01/21	Aisyah	Mengucapkan hiasannya dengan lancar	Pelaku yang sabar (2.7)	BSB	
	Maria	Berani menjawab di depan kelas	Pelaku yang sabar (2.7)	BSB	
	Siti	Mengucapkan hiasannya	Sikap peduli (2.9)	BSB	
Jumat 23/01/21	Icha	Membaca hiasannya dengan dg baik	Sikap bertanggung jawab (2.1)	BSB	
	Kaita	Membaca alat-alat main pada temannya	Sikap tanggung jawab (2.1)	BSB	
	Icha	Mengucapkan hiasannya dengan lancar	Pelaku yang sabar (2.7)	BSB	
Sabtu 24/01/21	Maria	Menyebutkan hiasannya dengan lancar	Pelaku yang sabar (2.7)	BSB	
	Ah	Berani berbicara di depan kelas	Pelaku yang sabar (2.7)	BSB	
	Siti	Membaca hiasannya dengan dg baik	Pelaku yang sabar (2.7)	BSB	
	Aisyah	Mengucapkan hiasannya dengan lancar	Sikap bertanggung jawab (2.1)	BSB	
Minggu 25/01/21	Fira	Mengucapkan hiasannya dengan lancar	Sikap peduli (2.9)	BSB	
	Ah	Mengucapkan hiasannya dengan lancar	Sikap tanggung jawab (2.1)	BSB	

pelaksanaan penilaian pada aspek perkembangan anak usia dini pada kelompok B di PAUD Srikandi dilakukan setiap hari agar mempermudah guru dalam mengisi penilaian yang selanjutnya.

Penilaian aspek perkembangan anak di kelompok B PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan berpacu pada 6 aspek perkembangan yang sudah ada dalam RPPH dan kriteria penilaiannya ada BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik) pada catatan hasil observasi penilaian catatan anekdot dan juga penilaian hasil karya.

**Gambar 4.3 (Penilaian Harian (checklist))**



PENILAIAN HASIL KARYA				
HARI/TANGGAL	NAMA ANAK	PERISTIWA/PERILAKU	KD/INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN
Keb 19/07	Ayud	anak mampu menggambar	Menggunakan anggota tubuh	B5B
	Hani	gunung dengan rafi	untuk kegiatan motorik kasar dan motorik halus (4.1-4.2)	B5B
	Amam	dan Bayu		B5B
Gib 20/07	Hijau	anak mampu menggambar	Menggunakan anggota tubuh	B5B
	Am	menyebutkan gambar dengan	teknik (4.1-4.2)	B5B
	Am	gambar besar		B5B
Am 21/07	Hani	anak mampu mewarnai	Menggunakan kraya seni	B5B
	Am	gambar dengan	dengan menggunakan	B5B
	Am	gambar dan rafi	berbagai media (4.1-4.2)	B5B
Keb 22/07	Ayud	anak mampu membuat/menjahit	Menggunakan anggota tubuh	B5B
	Hani		untuk kegiatan motorik kasar dan motorik halus (4.1-4.2)	B5B
	Am	dan menggunakan pada tempat		B5B
Am 23/07	Kata	anak mampu membuat gambar	Menggunakan <del>B5B</del> anggota tubuh	B5B
	Am	menyebutkan (gambar)	untuk kegiatan motorik kasar dan halus (4.1-4.2)	B5B
	Am	dengan rafi		B5B
Sabu 24/07	Gib	anak mampu mewarnai gambar	Menggunakan kraya seni dengan	B5B
	Ayud	gambar dengan kraya	dan menggunakan	B5B
	Am	dan rafi	media (4.1-4.2)	B5B

**Gambar 4.5 (Penilaian hasil karya)**

Penilaian dengan memberi checklist pada indikator pencapaian.

Penilaian pada aspek perkembangan anak yang merupakan hasil capaian perkembangan berdasarkan kemajuan dari seorang anak.

### 3) Hasil Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti telah melakukan dokumentasi untuk mendapatkan data di lembaga tersebut terkait tentang kegiatan implementasi nilai-nilai kesetaraan gender dalam pendidikan anak usia dini. Dokumentasi dilakukan pada hari senin tanggal 24 Juli 2023. Yaitu anak mengamati guru yang sedang memberikan contoh.

Dari hasil peneliti melakukan dokumentasi dilihat dari RPPH yang ada di kegiatan inti yaitu mengamati terhadap guru yang sedang memberikan contoh dan guru menginformasikan tentang kegiatan menempel bentuk pakaian dan mencocokkan bentuk segi tiga berdasarkan warna. Dengan adanya kegiatan tersebut anak merasa senang dan gembira saat memulai kegiatan tersebut.

Dilihat dari dokumentasi kegiatan tersebut bahwasanya anak melakukan kegiatan dengan senang tanpa paksaan. Peneliti menemukan bahwa saat melakukan kegiatan, guru sangat berperan aktif dilihat dari lampiran 4 dokumentasi kegiatan menempel bentuk segi tiga berdasarkan warna.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Nilai-nilai Kesetaraan Gender dalam Pendidikan Anak Dini pada Kelompok B di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan**

### **1) Hasil Wawancara**

Pada bagian ini peneliti mewawancarai bunda Eva Warninda, selaku guru di kelas B PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan pada hari Kamis 27 Juli 2023 pukul 09.00 terkait faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi penerapan nilai-nilai kesetaraan gender dalam pendidikan Anak Usia Dini pada Kelompok B di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan. Pernyataan tersebut ditegaskan oleh kepala sekolah PAUD Srikandi berikut hasil wawancaranya:

“untuk menumbuhkan konsep pendidikan kesetaraan adil gender yang ideal, dimana pendidikan didalam berbagai dimensi baik perencanaan, kebijakan dan pelaksanaan mempunyai wawasan dan kepekaan terhadap masalah gender. Untuk dapat meluruskan pemahan dan sikap yang tidak menimbulkan ketimpangan gender. Upaya mewujudkan konsep ini tidak mudah, sehingga proses belajar mengajar menjadi hal yang penting.”<sup>7</sup>

Lebih lanjut dikatakan oleh salah satu guru yang bernama Indah Nurhayati, dalam hasil wawancara beliau menjawab dengan berkata bahwa:

“menurut saya faktor-faktor yang dapat mendukung implementasi nilai-nilai kesetaraan gender pada anak di sekolah meliputi. materi pelajaran khusus nilai-nilai kesetaraan gender, motivasi guru, sarana dan prasaran yang memadai dan lingkungan yang seimbang antara laki-laki dan perempuan.”<sup>8</sup>

Setelah menjelaskan faktor pendukung bunda Eva Warninda, juga menjelaskan faktor penghambatnya.

---

<sup>7</sup>Sulastri, Kepala Sekolah PAUD Srikandi Jalmak, *Wawancara Langsung* (27 Juli 2023).

<sup>8</sup>Indah Nurhayati, Guru PAUD Srikandi Jalmak, *Wawancara Langsung* (27 Juli 2023).

“dan untuk faktor penghambatnya menurut saya adalah kurangnya tenaga pendidik di kelas, karena jika salah satu guru tidak masuk maka akan membuat guru yang lainnya kewalahan dalam mengajar. Dan terakhir yang paling sulit itu jika anak tidak belajar di rumah atau bisa dikatakan kurangnya stimulasi dari lingkungan keluarga. Karena jika hanya mengandalkan guru di sekolah itu masih kurang optimal tanpa diulang-ulang ketika di rumahnya. Karena anak didik lebih banyak menghabiskan waktu dengan keluarga dari pada di sekolah.”<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung yang mempengaruhi penerapan nilai-nilai kesetaraan gender dalam pendidikan Anak Usia Dini pada Kelompok B di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan yaitu meliputi: 1) materi pelajaran khusus nilai-nilai kesetaraan gender, 2) motivasi guru, 3) sarana dan prasarana yang memadai, 4) lingkungan seimbangan antara laki-laki dan perempuan. Dan untuk faktor penghambatnya adalah kurangnya tenaga pendidik di kelas, serta kurangnya stimulasi dari lingkungan keluarga. Dan hal ini selaras dengan yang peneliti amati pada saat observasi.

## **2) Hasil Observasi**

Adapun faktor pendukung yang mempengaruhi penerapan implementasi nilai-nilai kesetaraan gender dalam pendidikan Anak Usia Dini pada Kelompok B di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan, yaitu:

- a. Materi pembelajaran khusus nilai-nilai kesetaraan gender. Mata pembelajaran merupakan ajaran yang akan di sampaikan oleh guru. Demi mengimplementasikan nilai-nilai kesetaraan gender, maka perlu adanya mata pelajaran khusus nilai-nilai kesetaraan gender.
- b. Adanya sarana dan prasarana yang mendukung. Tanpa adanya sarana dan prasarana tentu tidak akan efektif dalam menerapkan pembelajaran.

- c. Motivasi guru. Terlihat jelas pada saat pembelajaran di mulai guru selalu memberikan dorongan pada peserta didik untuk semangat dalam belajar, baik berupa ucapan, sentuhan, atau tepukan.

Faktor penghambat yang mempengaruhi penerapan nilai-nilai kesetaraan gender dalam pendidikan Anak Usia Dini pada Kelompok B di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan adalah:

- a. Rasa malas, karena tidak semua anak didik giat dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
- b. Kurangnya tenaga pendidik di kelas, sehingga pembelajaran tidak berlangsung optimal.
- c. Lingkungan. Anak yang hidup dalam keluarga yang acuh tak acuh pada perkembangan anak dan hanya mengandalkan guru di sekolah akan ketinggalan dari teman-temannya yang lain yang sering belajar saat di rumah.

## **B. Temuan penelitian**

### **1. Implementasi nilai-nilai kesetaraan gender dalam pendidikan Anak Usia Dini pada Kelompok B di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan**

Dari paparan data yang di peroleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa implementasi nilai-nilai kesetaraan gender dalam pendidikan anak usia dini pada kelompok B di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan guru melakukan perencanaan dan penilaian kegiatan

- a. Rencana Pelaksanaan Program Harian (RPPH)
- b. Rencana Pelaksanaan Program Mingguan (RPPM)
- c. Penilaian Hasil Kegiatan

Kemudian untuk kriteria penilaiannya sebagai berikut

- 1) Penilaian Harian
- 2) Penilaian Catatan Anekdote
- 3) Penilaian Hasil Karya

## **2. Faktor Pendukung Implementasi Nilai-Nilai Kesetaraan Gender dalam Pendidikan Anak Usia Dini pada Kelompok B di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan**

Dalam implementasi nilai-nilai kesetaraan gender dalam pendidikan anak usia dini pada kelompok B di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan. Terdapat beberapa faktor pendukung diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Materi pembelajaran khusus nilai-nilai kesetaraan gender
- 2) Motivasi guru
- 3) Sarana yang memadai
- 4) Lingkungan yang seimbang antara laki-laki dan perempuan

## **3. Faktor Penghambat Implementasi Nilai-Nilai Kesetaraan Gender dalam Pendidikan Anak Usia Dini pada Kelompok B di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan**

Selain faktor pendukung terdapat faktor penghambat dalam implementasi nilai-nilai kesetaraan gender anak usia dini pada kelompok B di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan diantaranya faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya tenaga pendidik di kelas
- b. Kurangnya stimulasi dari lingkungan keluarga

## **C. Pembahasan**

## **1. Implementasi Nilai-Nilai Kesetaraan Gender dalam Pendidikan Anak Usia Dini pada Kelompok B di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan**

Muatan atau materi pembelajaran adalah topik-topik yang akan dipelajari oleh anak selama mengikuti kegiatan bermain berhubungan dengan tema, sub tema, dan sub-sub tema yang telah ditetapkan. Pengenalan diri sendiri sangatlah penting bagi anak usia dini karena dengan mengenal diri sendiri anak akan tahu antonomi pada dirinya sehingga anak akan mengetahui siapa yang menciptakannya. Selain tentang pengenalan diri sendiri, apa saja fungsi anggota tubuhnya, bagaimana menjaga dan merawatnya, apa jenis kelaminnya, tentu saja dengan pembelajaran orang tua dan guru yang ada di lingkungan sekolah.

Dalam masa ini seorang anak mengenali perbedaan antonomi tubuhnya terutama di daerah kemaluannya, karena pada masa ini seorang anak akan merasakan adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Sejak masa inilah anak perempuan mulai menyadari bahwa pada dirinya ada sesuatu yang kurang dibandingkan anak laki-laki, dan masalah ini akan menimbulkan masalah kecemburuan alat kelamin yang mempunyai implikasi lebih jauh, anak laki-laki merasa superior dan anak perempuan merasa inferior.<sup>10</sup>

Contoh, sebelum pembelajaran dimulai biasanya didahulukan membaca doa sebelum belajar, disini guru mengajukan pertanyaan kepada anak-anak, siapa yang ingin memimpin doa hari ini? dalam hal ini secara tidak langsung guru mengajarkan rasa percaya diri agar bisa mengembangkan potensi keberaniannya. Mengapa harus mengajukan pertanyaan seperti itu? Agar tidak terjadi ketidakadilan gender.

Misalnya, guru langsung menunjuk anak laki-laki untuk memimpin doa dan tidak menanyakan siapa yang ingin memimpin doa kepada semua anak, hal tersebut

---

<sup>10</sup>Nasiruddin Umar, *Argument Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Paramadina, 2001). 55

akan membuat anak perempuan merasakan bahwa anak perempuan tidak akan bisa memimpin doa, dan dari hal tersebut potensi anak tidak akan berkembang dalam hal keberaniannya.

Upaya guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai kesetaraan gender dalam pendidikan anak usia dini di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) kemudian juga dengan menjadi fasilitator dalam proses pembelajarannya.

Rencana pembelajaran dalam bidang pendidikan anak usia dini dinamakan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran atau disebut RPP, baik rencana pembelajaran mingguan maupun harian. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana pembelajaran yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran siswa untuk mencapai satu kompetensi dasar (KD) yang akan dilakukan guru dalam satu kali pertemuan proses belajar mengajar di kelas atau tempat pembelajaran lainnya.<sup>11</sup> Sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk mempermudah siswa dalam kegiatan proses pembelajaran, sehingga siswa lebih aktif dan kreatif.

- a. Perencanaan guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai kesetaraan gender dalam pendidikan anak usia dini pada kelompok B di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan

Perencanaan guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai kesetaraan gender dalam pendidikan anak usia dini yaitu dengan membuat Rencana

---

<sup>11</sup> Titik Mulat Widiyastuti dkk, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Melalui Work Shop di TK Sruwong Bocah Yogyakarta*, Vol. 2 No. 1, Bima Abdi. 57

Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) disusun untuk pembelajaran dalam satu minggu. RPPM dijabarkan dari program semester. RPPM berisi (1) identitas program layanan, (2) KD yang dipilih, (3) materi pembelajaran dan (4) rencana kegiatan.<sup>12</sup> Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan dibuat seminggu sekali untuk perencanaan pembelajaran selama satu minggu.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) adalah acuan untuk melakukan kegiatan belajar dalam satu hari. Format RPPH tidak harus baku tetapi memuat komponen-komponen yang ditetapkan. Komponen RPPH terdiri dari: (1) identitas program; (2) materi; (3) alat dan bahan; (4) kegiatan pembukaan; (5) kegiatan inti; (6) kegiatan penutup; dan (7) rencana penilaian. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang dirancang merupakan implementasi dari RPPM yang telah disusun sebelumnya, dimana setiap kegiatan pembelajaran dijalankan untuk satu hari. Sederhananya satu hari untuk satu sentra atau area, kegiatannya pun disesuaikan dengan jumlah anak di setiap kelasnya.<sup>13</sup> RPPH di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan menentukan sub tema dan

---

<sup>12</sup> Diana dkk, *Model I-Tech (Inclusive Teaching) Bagi Guru PAUD*, (Jakarta: 2022), 53.

<sup>13</sup> Ibid, 55

sub-sub tema yang di sesuaikan dengan tema yang sudah ada di buat satu minggu sekali agar mempermudah guru dalam penyusunannya.

b. Penilaian Hasil Karya

Hasil karya adalah penilaian terhadap buah pikiran anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak, misalnya: gambar, lukisan, lipatan, hasil kolase, hasil guntingan, tulisan atau coretan, bangunan balok, seni tari, dan hasil prakarya. Tuliskan nama dan tanggal hasil dibuat. Data ini diperlukan untuk melihat hasil karya yang dibuat anak di waktu sebelumnya. Saat anak telah menyelesaikan karyanya, guru dapat menanyakan tentang hasil karya tersebut. Tuliskan semua yang dikatakan oleh anak untuk mengkonfirmasi hasil karya yang dibuatnya agar tidak salah saat guru membuat interpretasi karya tersebut. Hubungkan karya anak dengan pencapaian pada kompetensi dasar yang sesuai. Setelah guru mengamati hasil karya anak, guru hendaknya bertanya kepada anak tentang karya yang telah ia buat. Melalui hal tersebut guru dapat menggali pengetahuan serta meningkatkan imajinasi anak.<sup>14</sup> Penilaian adalah proses perencanaan, pengumpulan data dan memberikan informasi yang diberikan untuk membuat pengambilan keputusan. Penilaian internal yang dilakukan oleh pendidik tentang hasil belajar anak bertujuan untuk menilai tingkat pencapaian kompetensi anak yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran. Penilaian hasil belajar anak dilakukan oleh pendidik untuk terus memantau proses, kemajuan, pengembangan hasil belajar anak sesuai dengan potensi dan kemampuan yang diharapkan. Penilaian juga dapat

---

<sup>14</sup> Ifina Trimuliana dkk, *Aktivitas Fisik Sebagai Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), 100.

memeberikan umpan balik kepada pendidik untuk meningkatkan proses perencanaan dan pembelajaran.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dalam penilaian hasil karya di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan. Penilaian dilakukan dengan sistematis mencakup pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama kurun waktu tertentu. Di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan menggunakan penilaian catatan anekdot dan penilaian hasil karya.

#### 1) Penilaian Catatan Anekdote

Catatan anekdot merupakan salah satu bentuk pencatatan (kumpulan catatan) tentang gejala tingkah laku yang berkaitan dengan sikap dan perilaku anak yang khusus, baik yang positif maupun yang negatif. Catatan anekdot cocok digunakan sebagai alat penilaian di PAUD. Alat ini berfungsi sebagai alat bantu pencatatan hasil pengamatan. Hal-hal yang dicatat dalam anekdot dapat meliputi prestasi yang ditunjukkan anak baik berupa karya atau sikap dan perilaku.<sup>16</sup>

Penilaian catatan anekdot di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan dengan menggunakan acuan kejadian atau peristiwa prestasi sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator, misal anak membantu atau menolong temannya dalam mengerjakan pekerjaan tertentu, kemudian capaian perkembangannya diisi dengan format ceklis sesuai dengan aspek perkembangan yaitu BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik).

---

<sup>15</sup> Danang Prasetyo, *Asesmen Anak Usia Dini*, (Pamekasan:CV. Madza Media, 2019), 22

<sup>16</sup> Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Tamak Kanak-Kanak*, (Jakarta:Kencana, 2011), 77.

## 2) Penilaian Harian

Penilaian harian adalah hasil penilaian yang dilakukan oleh pendidik kepada anak untuk mengetahui perkembangan masing-masing anak. Format ceklist skala capaian perkembangan memuat indikator pencapaian perkembang yang sudah di tetapkan di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).<sup>17</sup>

Penilaian kegiatan pembelajaran di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan melakukan penilaian setiap hari yang dilihat dari hasil karya anak dengan menulis nama anak pada setiap aspek perkembangan anak yaitu BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik).

## 3) Penilaian Hasil Karya

Hasil karya adalah hasil kerja anak didik setelah melakukan suatu kegiatan dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau keterampilan anak. Rambu-rambu membuat catatan hasil karya anak.

- a) Tulis nama, tanggal, hasil karya tersebut dibuat. Data ini diperlukan untuk melihat perkembangan hasil karya yang dibuat anak diwaktu sebelumnya.
- b) Perhatikan apa yang sudah dibuat ole anak (*looking*) dengan teliti. Semakin guru melihat dengan rinci maka akan lebih banya informasi yang didapatkan guru dari hasil karya anak tersebut.
- c) Tanyakan pada anak apa yang terlihat oleh guru, tidak menggunakan pikiran atau simpulan guru.

---

<sup>17</sup> <https://www.paud.id/guru/> PAUD JATENG, 11Juni 2023, 14.07 WIB.

- d) Tuliskan semua yang dituliskan oleh anak untuk mengkonfirmasi hasil karya yang dibuatnya agar tidak salah saat guru membuat interpretasi karya tersebut.
- e) Dari hasil catatan guru akan nampak kompetensi dasar apa saja yang muncul dari hasil karya anak tersebut.<sup>18</sup>

Penilaian hasil karya di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan meliputi peristiwa atau perilaku kemampuan anak yang mengacu pada kompetensi dasar atau indikator, dalam capaian perkembangan tetap sama menggunakan format ceklist yaitu BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik).

## **2. Faktor pendukung dan Penghambat Implementasi Nilai-nilai Kesetaraan Gender dalam Pendidikan Anak Usia Dini pada Kelompok B di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan**

### **1) Materi Pembelajaran Khusus Nilai-nilai Kesetaraan Gender.**

Mata pelajaran merupakan ajaran yang akan disampaikan oleh guru. Demi mengimplementasikan nilai-nilai kesetaraan gender, maka perlu adanya pembelajaran khusus nilai-nilai kesetaraan gender. Allah memandang sama terhadap laki-laki dan perempuan yaitu sebagai hamba. Sehingga keduanya mampu berlomba-lomba dengan menunjukkan ketakwaan. Hal ini sesuai dengan teori menurut Amril Mansur, menegaskan bahwa dalam meningkatkan nilai-nilai kesetaraan gender dalam diri peserta didik sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya materi tentang nilai-nilai kesetaraan gender. Dalam hal ini kepala sekolah beserta staf dewan guru harus mampu merencanakan

---

<sup>18</sup> Ifa Fatimah zahro, *Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol. 1 No. 1, Tunas Siliwangi, 2015, 102.

sebuah pembelajaran yang di dalamnya mengandung nilai-nilai kesetaraan gender dan cara mengaplikasikannya. Sehingga siswa terbiasa dalam menerima dan menjalankan nilai-nilai tersebut.

## 2) Sarana yang Memadai

Sarana belajar adalah media mutlak yang dapat menunjang minat belajar peserta didik. Tersedianya fasilitas belajar di sekolah dapat menciptakan situasi dimana anak-anak lebih giat belajar.<sup>19</sup> Fasilitas yang diberikan di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan sudah cukup baik, seperti media gambar atau poster, dan kartu bergambar laki-laki dan perempuan. Sehingga ketika di sekolah anak bisa mengembangkan kemampuan anak dengan berbagai media dan berbagai cara. Namun, fasilitas anak di rumah juga mempengaruhi perkembangan anak.

## 3) Motivasi Guru

Menurut Slavin yang dikutip oleh Bening Samudra Bayu Wasono, pekerjaan guru bukan hanya meningkatkan motivasi dirinya sendiri akan tetapi juga menemukan motivasi peserta didik, kemudian mampu menyalakan motivasi tersebut dan mempertahankannya sehingga peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran hingga menghasilkan prestasi.<sup>20</sup> Guru harus memiliki sikap sabar dan telaten dalam mengajar. Karena apabila anak melakukan kesalahan guru tidak perlu memarahi bahkan membentakinya, yang harus guru lakukan adalah membenarkan perilaku anak didiknya.

## 4) Lingkungan yang Seimbang antara Laki-laki dan Perempuan

---

<sup>19</sup> Akhi Abdurrahman, *Jurus Maut Mengatasi Kerevelan Anak* (Jakarta: Thulis Media, 2016), 62.

<sup>20</sup> Bening Samudra Bayu Wasono, *Strategi dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa* (t.t.: Guepedia, 2021), 7.

Lingkungan sangat berperan dalam membentuk karakter seorang anak. Seorang anak dapat mencermati kehidupan sosial di sekitarnya. Jika seorang anak melihat seorang laki-laki lebih berperan dari pada perempuan, maka secara tidak langsung anak akan terhipnotis bahwa perempuan hanya terbiasa di rumah menunggu suami pulang kerja dan mempersiapkan segala kebutuhan rumah tangga. Oleh karena itu, anak harus tinggal di lingkungan yang seimbang dimana antara laki-laki dan perempuan bekerja sama dalam memenuhi nafkah. Termasuk tugas pendidikan Islam untuk merekonstruksi sistem pendidikan yang mengarah ke dehumanisasi dan diskriminasi. Karena cita-cita Islam adalah pencapaian bentuk dan aspek kemanusiaan secara keseluruhan, baik fisik maupun mental, maka sistem pendidikan Islam perlu menjadi alternatif pendidikan yang berfokus pada humanisasi.<sup>21</sup> Hal ini sesuai dengan teori menurut Amril Mansur, menegaskan bahwa dalam meningkatkan nilai-nilai kesetaraan gender dalam diri peserta didik sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor dari luar diantaranya faktor lingkungan untuk dapat memberikan solusi terhadap penyimpangan perilaku kesetaraan gender.

### **3. Faktor penghambat Implementasi Nilai-Nilai Kesetaraan Gender dalam Pendidikan Anak Usia Dini Pada Kelompok B di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan**

- 1) Kurangnya tenaga pendidik di kelas. Kondisi ini terjadi bila salah satu guru tidak masuk sekolah sehingga membuat guru lainnya kewalahan dalam mengajar, yang mengakibatkan waktu pembelajaran tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kelancaran suatu proses kegiatan pendidikan terutama di sekolah sepenuhnya berada dalam tanggung jawab guru. Guru adalah seorang pemimpin

---

<sup>21</sup> Barizi, A., *Pendidikan Integratif: Akar Tradisi Dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*, (UIN Maliki Press, 2021). 41

yang harus mengatur, mengawasi dan mengelola seluruh kegiatan pembelajaran di sekolah yang menjadi tanggung jawabnya.<sup>22</sup>

- 2) Kurangnya stimulasi dari lingkungan keluarga. Hal ini dapat menyebabkan anak mengalami keterlambatan atau kesulitan dalam pembelajaran. Karena pada dasarnya anak didik bukan hanya mendapatkan pembelajaran dari sekolah, melainkan orang tua di rumah juga harus membimbing anak. Sehingga orang tua tidak boleh menganggap bahwa pendidikan anak hanya tanggung jawab sekolah saja.<sup>23</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PAUD Srikandi Jalmak Pamekasan tentang implementasi nilai-nilai kesetaraan gender dalam pendidikan anak usia dini pada kelompok B maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perlakuan khusus yang didapatkan oleh salah satu jenis kelamin baik laki-laki maupun perempuan. Namun, dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah masih terdapat beberapa faktor yang dapat mendukung dan menghambat implementasi nilai-nilai kesetaraan gender. Sehingga perlu adanya upaya dalam melakukan pemberantasan terhadap diskriminasi bagi kaum perempuan

Berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan mengenai faktor pendukung dalam implementasi nilai-nilai kesetaraan gender ialah tersedianya fasilitas yang memadai, siswa yang mempunyai semangat untuk belajar, dan terjalinnya koordinasi yang baik antara guru dan siswa. Adapun faktor penghambat ialah siswa yang kurang disiplin, siswa yang mempunyai daya serap yang kurang dalam menerima pelajaran, dan kurangnya stimulasi dari lingkungan.

---

22 Annisa Anita, *Guru Mata Tombak Pendidikan (Second Edition)*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 10.

23 Syamsunardi dan Nur Syam, *Pendidikan Karakter Keluarga*, 9.

